



## Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Aditya Muhamamd Rafly Rianza

*dtrafly@gmail.com*

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Korespondensi penulis: *dtrafly@gmail.com*

**Abstract.** *The Effect of Profitability, Dividend Policy, Growth Opportunity, and Capital Structure on Firm Value (Study on the Consumer Non-Cyclicals Sector on the IDX for the 2019 - 2022 Period)* This study aims to examine the effect of profitability, dividend policy, growth opportunity and capital structure on firm value. The population in this study were all Consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The variables used in this study are Firm Value as the dependent variable; Profitability, Dividend Policy, Growth opportunity and Capital Structure as independent variables. The sampling technique used was purposive sampling method and obtained 92 companies. The analysis method used is Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Correlation Test, Multiple Linear Regression Test, and Hypothesis Test. The results showed that Profitability has a positive effect on Company Value, Dividend Policy has no effect on Company Value, Growth opportunity has no effect on Company Value, and Capital Structure has a positive effect on Company Value.

**Keywords:** *Profitability, Dividend Policy, Growth opportunity, Capital Structure.*

**Abstrak.** Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor *Consumer Non-Cyclicals* Di BEI Periode 2019 – 2022) Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Growth opportunity* dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Consumer non-cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Variabel yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen; Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Growth opportunity* dan Struktur Modal sebagai variabel independen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 92 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, *Growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, serta Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Growth opportunity*, Struktur Modal.

### LATAR BELAKANG

Sektor *Consumer Non-Cyclicals* memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Beroperasi sebagai penyedia produk dan layanan bagi kebutuhan sehari-hari masyarakat, perusahaan-perusahaan di sektor ini fokus pada produksi dan distribusi barang dan jasa yang tetap diminati konsumen, terlepas dari fluktuasi ekonomi. Sub-sektor dalam *Consumer Non-cyclical* meliputi *food & beverage, food & staples retailing, nondurable household products, dan tobacco*. Regulasi pasar modal di Indonesia, diatur oleh Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, memberikan kerangka kerja yang komprehensif untuk pengaturan dan pengawasan pasar modal, termasuk persyaratan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kewajiban pengungkapan informasi, serta perlindungan bagi investor. Faktor-faktor seperti profitabilitas, kebijakan dividen, peluang pertumbuhan, dan struktur modal

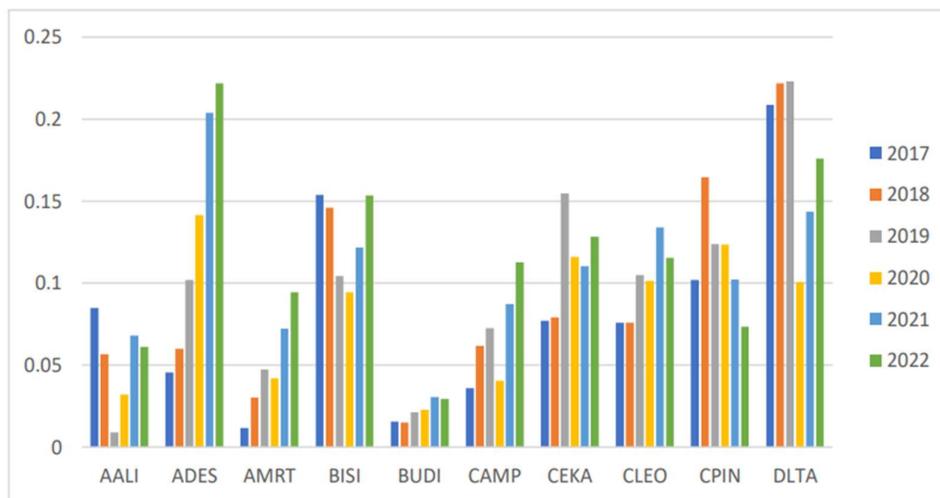
Received Juni 30, 2024; Revised Juli 30, 2024; Agustus 01, 2024

\* Aditya Muhamamd Rafly Rianza, *dtrafly@gmail.com*

memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan perusahaan-perusahaan di sektor ini. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

Profitabilitas merupakan indikator kunci dari kesehatan finansial suatu perusahaan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Laba yang konsisten menarik minat investor dan kreditor, yang dapat meningkatkan nilai pasar perusahaan apabila profitabilitas meningkat. Bagi pengusaha, laba bisa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan usaha dijalankannya, sedangkan bagi investor laba bisa dijadikan sebagai sinyal guna berpenanaman modal menurut usaha (Cindy, 2023). Penelitian Rakhmat dan Rosadi (2022) menjelaskan adanya pengaruh negatif profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik perusahaan dapat memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien bisnis dalam menggunakan aset-asetnya untuk mencapai keuntungan bersih, dan hal ini berkontribusi pada penilaian posisi perusahaan ROA juga membantu investor dan analis dalam mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan dan membandingkannya dengan pesaing di industri yang sama.

Selain itu, penggunaan ROA dalam penelitian ini dikarenakan ROA dapat menunjukkan efisiensi operasional suatu perusahaan sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan (Nadhilah et al., 2022). Pengukuran profitabilitas memiliki peran yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangannya secara keseluruhan. Melalui pengukuran profitabilitas, perusahaan dapat mengidentifikasi unit bisnis yang menguntungkan serta mengevaluasi efektivitas dari berbagai strategi operasional dan pemasaran yang telah diimplementasikan.



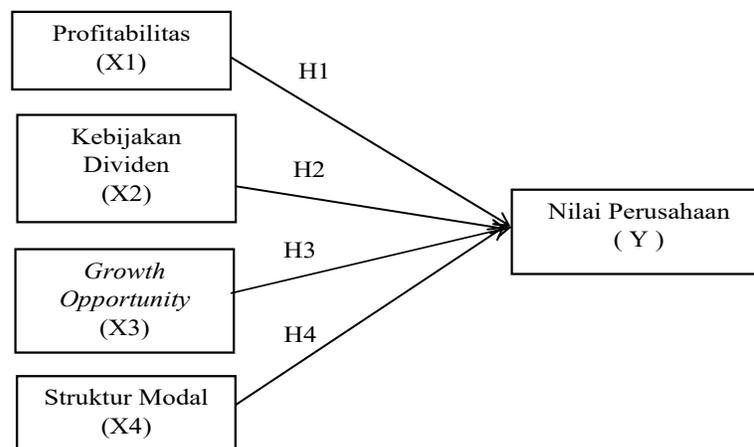
Gambar 1. Pertumbuhan profitabilitas (Return on Asset) Beberapa Perusahaan di BEI Sektor Consumer Non-cyclical Tahun 2017-2022.

Menurut Marantika (2012) nilai perusahaan merupakan hubungan non monotonik yang di sebabkan adanya insentif yang dimiliki oleh manajer dan manajer cenderung berusaha untuk melakukan penjejakan kepentingan dengan *outsider owners* dengan cara meningkatkan kepemilikan saham, jika nilai perusahaan yang berasal dari investasi meningkat. Menurut Swastika (2021) *Return On Asset (ROA)* yakni rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memanfaatkan keseluruhan jumlah aset yang dimiliki

perusahaan dalam setiap aktivitas operasionalnya sehingga dapat menghasilkan laba. Semakin baik rasio *Return On Asset* (ROA) maka semakin baik pula kondisi perusahaan, begitupula sebaliknya.

Menurut Martono (2014) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Ibrahim dan Amin (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan persentase besar kecilnya laba bersih yang akan di bagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham, apakah akan dibagikan semua atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Menurut Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati & Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi (2021) *growth opportunity* merupakan peluang bagi perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Peluang perusahaan agar mampu bertumbuh terjadi jika perusahaan melakukan investasi untuk hal-hal yang menguntungkan perusahaan. Kesempatan untuk berinvestasi akan menjadi baik dan menguntungkan jika hubungan antara *growth opportunity* dengan legerage memiliki arah *negative*, hal ini pada gilirannya dapat mempengaruhi struktur pada permodalan perusahaan.

### KAJIAN TEORITIS



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

#### Pengaruh profitabilitas Terhadap nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal sendiri atau total aktiva, tujuannya yaitu mendapatkan laba yang maksimal. Rambe dan Arif, (2021) menyatakan ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Klarifikasi ini diperkuat oleh penelitian Wardhani et al., (2021) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Laba Perusahaan yang stabil dari tahun ketahun akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Mengingat tinjauan hipotesis dan penggambaran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

### **H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan**

#### **Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan**

Kebijakan dividen adalah kebijakan perusahaan untuk membagi atau menahan keuntungan. Semakin tinggi pembagian keuntungan, semakin tinggi sinyal kepada investor, dan investor dapat mempromosikan pada Perusahaan dan menginvestasikan modalnya (Ardatiya et al., 2022). Ketika nilai dividen meningkat, demikian juga nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sintyana dan Artini (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perusahaan yang membagikan dividen menunjukkan perusahaan memperoleh laba serta mampu untuk memakmurkan para pemegang saham.

### **H2: kebijakan Dividen berpengaruh Terhadap nilai Perusahaan.**

#### **Pengaruh *Growth Oppurnity* Terhadap nilai Perusahaan**

Menurut Salsabilla dan Rahmawati (2021) menyatakan bahwa definisi *growth opportunity* merupakan peluang kesempatan bertumbuh atau berkembang suatu Perusahaan dimasa yang akan datang. Pada penelitian yang telah dilakukan Zidane & Suwarti (2022) menyatakan bahwa *Growth opportunity* berpengaruh positif pada nilai perusahaan, hal ini dikarenakan Perusahaan yang sedang bertumbuh memiliki pertumbuhan margin, penjualan dan laba yang juga tinggi. Perusahaan yang terus bertumbuh akan menarik respon positif dari investor lebih besar karena harapan keuntungan yang akan didapatkan dari Perusahaan semakin tinggi sehingga akan menaikkan koefisien respon laba Perusahaan tersebut.

### **H3 : *Growth opportunity* berpengaruh Terhadap nilai Perusahaan**

#### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap nilai Perusahaan**

Struktur modal merupakan perbandingan modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri (Prabowo, 2017). Untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, metode alternatif pembiayaan yang efisien harus dicari. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat mengoptimalkan keseimbangan kombinasi antara utang dan ekuitas, sehingga dapat memaksimalkan harga saham perusahaan (Salsabilla & Rahmawati, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh ramdhonah et al., (2022), penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perpektif investor, penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha perusahaan di masa depan. Perusahaan yang berhasil mendapatkan pinjaman, artinya dalam proses untuk mendapatkan pinjaman tersebut, pihak pemberi pinjaman sudah lebih dulu menilai kondisi perusahaan tersebut apakah layak diberi pinjaman atau tidak.

### **H4 : Struktur Modal berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian (Noviyanti & Ruslim, 2022). Analisis statistik deskriptif merupakan penyajian informasi yang berguna yang dimaksudkan bahwa penyajiannya akan memudahkan pembaca atau pengguna informasi untuk dapat membaca dan memanfaatkan data secara lebih mudah (Noviyanti & Ruslim, 2022). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan perusahaan sektor

*consumer non-cyclicals* pada bursa efek Indonesia periode 2019 -2022. Data sekunder merupakan data yang didapat dengan media prantara dan secara tidak langsung, yang didapat dari sumber-sumber yang telah ada atau data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Noviyanti & Ruslim, 2022).

Alat analisis dan pengujian yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis statistik deskriptif, estimasi model, uji model, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan *eviews* versi 12. Desain penelitian ini memiliki empat variabel diantaranya 4 (empat) variabel independen (profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, struktur modal) dan 1 (satu) variabel dependen (nilai perusahaan).

Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terkait dengan tingkat keberhasilan perusahaan yang dilihat dari harga saham. Indikator rasio yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah *price book value* (PBV).

$$Price\ Book\ Value = \frac{\text{Harga Saham per lembar saham biasa}}{\text{nilai buku per lembar saham biasa}}$$

Profitabilitas adalah persentase dari rasio keuangan yang digunakan untuk menghitung laba bisnis. profitabilitas biasanya mengacu pada kemampuan suatu Perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu dalam jangka waktu tertentu. Ini dihitung dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA adalah alat yang bagus untuk menilai kemampuan suatu bisnis. Ini dikatkan dengan penghasilan kena pajak untuk wajib pajak badan dan *net income* (Rosalia et al., 2022). Rumus untuk menghitung profitabilitas adalah sebaga berikut:

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebaga dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam Perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per saham}} \times 100\%$$

*Growth opportunity* atau pertumbuhan perusahaan ialah faktor yang diharapkan pemilik ataupun pemodal terhadap perusahaan. Terlihat pada sisi pemodal, perusahaan yang mengalami pertumbuhan terus menerus memiliki peluang atau prospek masa depan yang baik. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan akan memberikan return yang tinggi sesuai dengan pertumbuhannya (Retnasari et al., 2021). *Growth opportunity* dalam penelitian ini di ukur menggunakan rumus:

$$Pertumbuhan\ Assets = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Assets } t - 1}{\text{Total Assets } t - 1} \times 100\%$$

Keterangan :

Tat = Total aset tertentu

TA t-1 = Total aset tahun sebelumnya

Menurut Nathanael dan Panggabean (2021) struktur modal adalah keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Selain itu, struktur modal adalah proporsi dari pendanaan atau permodalan permanen jangka panjang Perusahaan yang diwakili utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Peneliti menggunakan analisis kuantitatif dalam penelitian ini. Analisis kuantitatif adalah jenis analisis yang digunakan untuk membagi data yang sangat besar ke dalam ketentuan-ketentuan angka. Ini dilakukan dengan bantuan komputer dengan program IBM SPSS Statistics 25 untuk *windows*. Uji statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range. Teknik ini biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum teknik analisis statistik yang 45 berfungsi untuk menguji hipotesis mean adalah jumlah angka yang ada dibagi dengan jumlah angka total dalam data suatu ukuran (Sugiyono, 2019).

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan data sebelum dilakukan analisis hipotesis dan untuk mengetahui apakah hasil dari estimasi regresi yang dilakukan tersebut sudah benar-benar bebas dari adanya gejala multikolinearitas, gejala autokorelasi, dan gejala heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh masing-masing variabel bebas (*independen*) dan variabel moderasi terhadap variabel terikat (*dependen*) (Ghozali, 2019). Persamaan Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$  = Koefisien Regresi dari masing masing Variabel

Y = nilai Perusahaan

X1 = profitabilitas

X2 = kebijakan Dividen

X3 = *Growth Oportunity*

X4 = Struktur Modal

e = Variabel Residual/*error*

Secara Parsial (Uji Statistik t) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Tingkat signifikansi dalam penelitian ini sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka dinyatakan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Secara bersama-sama (Uji Statistik F) Uji F memiliki tujuan guna mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan model regresi dalam penelitian ini diuji dengan melihat nilai

signifikansi (sig) (Rahmadini & Ariani, 2019). Bila signifikansi > 0.05 atau 5% maka hipotesis ditolak, tapi bila signifikansi < 0.05 atau 5% maka hipotesis diterima dan berarti variabel bebas memiliki pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat.

Untuk mengukur seberapa jauh model regresi mampu dalam menerangkan variasi dari variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Apabila nilai dari koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) kecil, maka kemampuan menjelaskan dari variabel-variabel independen hampir sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi dari variabel dependen. Apabila koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) = 1 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan apabila koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) = 0 maka dapat dikatakan tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai dari adjusted r square digunakan sebagai koefisien determinasi apabila regresi variabel bebas lebih dari dua (Ghozali, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	150	30934.00	21389034621.00	142988688.9267	1746375086.21129
Profitabilitas	150	11.00	41632.00	9321.8400	7234.32907
Kebijakan Dividen	150	2073.00	10685092.00	123121.9133	869945.73239
<i>Growth opportunity</i>	150	-17947.00	167606.00	9934.6067	20792.07390
Struktur modal	150	6286.00	3861143.00	127837.0600	320584.38713
Valid N (listwise)	150				

Variabel profitabilitas (X1), dari data tersebut deskripsikan bahwa nilai minimum 11.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 41632.00, nilai rata – rata Harga sebesar 9321.8400 dan standar deviasi data harga adalah 7234.32907.

Variabel kebijakan dividen (X2) , dari data tersebut deskripsikan bahwa nilai minimum 2073.00 sedangkan nilai maksimum sebesar sebesar 10685092.00, nilai rata – rata harga sebesar 9934.6067 dan standar deviasi data harga adalah 20792.07390.

Variabel *growth opportunity* (X3) , dari data tersebut deskripsikan bahwa nilai minimum - 17947.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 167606.00, nilai rata–rata harga sebesar 8.3804 dan standar deviasi data harga adalah 20.01749

Variabel struktur modal (X4), dari data tersebut deskripsikan bahwa nilai minimum 11 sedangkan nilai maksimum sebesar sebesar 3861143.00, nilai rata–rata harga sebesar 127837.0600 dan standar deviasi data harga adalah 320584.38713.

Variabel nilai perusahaan (Y) , dari data tersebut deskripsikan bahwa nilai minimum 30934.00 sedangkan nilai maksimum sebesar 21389034621.00 , nilai rata – rata harga sebesar 142988688.9267 dan standar deviasi data harga adalah 1746375086.21129

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	228887514.88270003
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.048
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel diatas model regresinya memenuhi asumsi normalitas. Dilihat dari nilai signifikansinya sebesar 0.68, artinya nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05, sehingga data tersebut dinyatakan terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>				Keterangan
Model		CoLinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	Profitabilitas	0.970	1.031	Tidak ada multikolinieritas
	kebijakan Dividen	0.964	1.038	Tidak ada multikolinieritas
	<i>Growth opportunity</i>	0.80	1.020	Tidak ada multikolinieritas
	Struktur Modal	0.998	1.002	Tidak ada multikolinieritas
Dependent Variable : y nilai Perusahaan				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas uji multikolonieritas diatas menyatakan bahwa nilai *tolerance* dari variabel profitabilitas sebesar 0.970, total kebijakan dividen sebesar 0.964, *grwoth opportunity* sebesar 0.80, dan struktur modal sebesar 0.998. Variabel-variabel penelitian sudah menyatakan nilai *tolerance* masing-masing lebih besar dari 0,1. Sedangkan dalam nilai VIF dari Variabel Profitabiitas sebesar 1.031, kebijakan Dividen sebesar 1.038, *growth opportunity* sebesar 1.020, dan struktur modal sebesar 1.002. Dengan demikian variabel profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, dan struktur modal tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	227544822.420	23748687.395		9.581	.000
	profitabilitas	-5078.587	2262.188	-.200	-2.245	.027
	kebijakan Dividen	-16.115	12.517	-.115	-1.288	.200
	Growth opportunity	-21.596	525.058	-.004	-.041	.967
	Stuktur Modal	51.916	34.258	.133	1.515	.132

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel independen kebijakan dividen, *growth opportunity* dan stuktur modal karena nilai koefisien parameter untuk variabel bebas tidak ada yang signifikan atau lebih besar dari  $\alpha : 5\%$  terhadap variabel absresid sehingga  $H_0$  tidak dapat ditolak. Namun pada variabel profitabilitas terlihat terjadinya heteroskedastisitas, artinya masih adanya variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya yang tetap.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.840 <sup>a</sup>	.705	.692	5.59255	1.045

a. Predictors: (Constant), VAR00005, VAR00004, VAR00002, VAR00003  
 b. Dependent Variabel: VAR00001

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, terdapat nilai durbin watson sebesar 1.045. dari hasil tersebut nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan kriteria tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel sebanyak 127 dan variabel independent sebanyak 4 variabel. Nilai DU yang didapat sebesar 1.7757 sehingga dapat dipastikan dalam penelitian ini telah terjadi autokorelasi karena  $DU > DW$  ( $1.7757 > 1.057$ )

Uji Korelasi

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi

		Correlations				
		nilai Perusahaan	profitabilitas	kebijakan Deviden	Growth opportunity	Struktur Modal
nilai Perusahaan	Pearson Correlation	1	.096	-.003	-.016	.991**
	Sig. (2-tailed)		.281	.975	.861	.000
	N	127	127	127	127	127
profitabilitas	Pearson Correlation	.096	1	-.155	.084	.042
	Sig. (2-tailed)	.281		.082	.346	.642
	N	127	127	127	127	127
kebijakan Deviden	Pearson Correlation	-.003	-.155	1	-.123	-.014
	Sig. (2-tailed)	.975	.082		.170	.876
	N	127	127	127	127	127
Growth opportunity	Pearson Correlation	-.016	.084	-.123	1	-.013
	Sig. (2-tailed)	.861	.346	.170		.884
	N	127	127	127	127	127
Struktur Modal	Pearson Correlation	.991**	.042	-.014	-.013	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.642	.876	.884	
	N	127	127	127	127	127

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: Profitabilitas terhadap nilai perusahaan tidak berkorelasi. Kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak berkorelasi. Growth opportunity terhadap nilai perusahaan tidak berkorelasi. Struktur modal terhadap nilai perusahaan berkorelasi positif.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	227544822.420	23748687.395		9.581	.000
	profitabilitas	-5078.587	2262.188	-.200	2.245	.027
	kebijakan Deviden	-16.115	12.517	-.115	1.288	.200
	Growth opportunity	-21.596	525.058	-.004	-.041	.967
	Struktur Modal	51.916	34.258	.133	1.515	.132

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 , maka diperoleh persamaan regresi sebaga berikut:

$$Y = 227544822.420 - 5078.587 X1 - 16.115 X2 - 21.596 X3 + 51.916 X4$$

*PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, GROWTH OPPORTUNITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*

Model persamaan tersebut memiliki arti bahwa:Konstanta = **227544822.420** Memiliki arti bahwa jika variabel profitabilitas,kebijakan dividen,*growth opportunity* dan struktur modal Diasumsikan memiliki nilai 1, maka nilai perusahaan memiliki nilai sebesar **227544822.420** Profitabilitas (X1), Nilai koefisien profitabilitas sebesar - **5078.587**. Memiliki arti bahwa jika setiap terjadi kenaikan 1 profitabilitas, maka akan diikuti juga dengan kenaikan sebesar nilai perusahaan - **5078.587**. Kebijakan Dividen (X2), Nilai koefisien total komite audit sebesar - **16.115** memiliki arti bahwa jika setiap terjadi kenaikan 1 nilai komite audit maka akan diikuti juga dengan kenaikan nilai perusahaan - **16.115**. *Growth opportunity* (X3), Nilai koefisien rapat komite audit sebesar **-21.596**. Memiliki arti bahwa jika setiap terjadi kenaikan 1 nilai rapat komite audit, maka akan diikuti juga dengan kenaikan sebesar nilai perusahaan -3.220. Struktur Modal (X4), nilai koefisien Pengungkapan Manajemen Risiko sebesar **51.916** Memiliki arti bahwa jika setiap terjadi kenaikan 1 nilai Pengungkapan Manajemen Risiko maka akan diikuti juga dengan kenaikan nilai Perusahaan **51.916**.

**Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen profitabilitas (X1), kebijakan dividen (X2), *growth opportunity* (X3), struktur modal (X4), terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan (Y). Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, uji F dan uji R<sup>2</sup>.

**Uji Koefisien Secara Parsial (Uji Statistik t)**

**Tabel 8. Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	42368078.019		-	.000
		574822633.850			13.567	
	profitabilitas	21376.426	4035.784	.059	5.297	.000
	kebijakan Dividen	39.137	22.330	.019	1.753	.082
	<i>Growth opportunity</i>	-453.602	936.712	-.005	-.484	.629
	Struktur Modal	5528.680	61.118	.989	90.460	.000

a. Dependent Variable: nilai Perusahaan

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

1. Profitabilitas, variabel profitabilitas tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel profitabilitas adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kebijakan Dividen, variabel kebijakan dividen tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel kebijakan dividen adalah 0,082, yang lebih besar dari 0,05. Untuk kebijakan dividen karena tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Peluang Pertumbuhan (*Growth opportunity*), variabel peluang tingkat signifikansi 0,05. nilai signifikansi untuk variabel peluang pertumbuhan adalah 0,629, yang lebih besar dari 0,05. Yang menyatakan bahwa peluang pertumbuhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Struktur Modal, variabel struktur modal tingkat signifikansi 0,05. Nilai signifikansi untuk variabel struktur modal adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, dari analisis ini, dapat menyimpulkan bahwa profitabilitas dan struktur modal memiliki

*PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, GROWTH OPPORTUNITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*

pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kebijakan dividen dan peluang pertumbuhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

**Uji Koefisien Secara Parsial Bersama –sama (Uji Statistik F)**

**Tabel 9. Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio	447277577202928450000.0	4	111819394300732110000.0	2066.62	.000
	n	00		00	8	b
	Residual	6601076303115618300.000	12	54107182812423104.000		
	Total	453878653506044100000.0	12			
		00	6			
<b>a. Dependent Variable: nilai Perusahaan</b>						
<b>b. Predictors: (Constant), Stuktur Modal, Growth opportunity, profitabilitas, kebijakan Deviden</b>						

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai F sebesar 2066.628 (  $p > 0.05$  ), menunjukkan bahwa setidaknya salah satu dari prediktor yang dimasukkan (profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, struktur modal) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). Secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Serta variabel dalam penelitian ini dinyatakan sudah layak digunakan atau dimasukkan kedalam model penelitian.

**Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

**Tabel 10. Hasil Uji R**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.993 <sup>a</sup>	.985	.985	232609507.14109
<b>a. Predictors: (Constant), Stuktur Modal, Growth opportunity, profitabilitas, kebijakan Deviden</b>				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas tersebut, dapat dilihat bahwa besarnya nilai *adjusted r square* sebesar 0.985 atau 98,5%. Hal tersebut berarti kemampuan variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, dan struktur modal dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 1.5% (100% - 98,5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2019 hingga 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 2) Variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

perusahaan. 3) Variabel *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 4) Variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan signifikan.

#### Saran

Saran untuk penelitian ini yaitu: 1) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periode penelitian, karena setiap periode pasti akan menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. 2) Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar cakupan penelitian dapat menjadi lebih luas.

#### DAFTAR REFERENSI

- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan kebijakan Dividen Terhadap nilai Perusahan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Cindy, M. T. (2023). Pengaruh kebijakan Dividen, kebijakan Hutang dan profitabilitas terhadap nilai Perusahan Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2).
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang UNDIP.
- Ibrahim, R. A. N., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Free Cash Flow, profitabilitas, Struktur Modal Dan kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahan. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.183>
- Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati, F. H., & Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, D. C. S. (2021). *Manajemen Keuangan* (Edisi Pert). Nuta Media Jogja.
- Marantika. (2012). *nilai Perusahan (firm value) : Konsep dan Implikasi* (Edisi Pert). Anugrah Utama Raharja (AURA) printing & publishing.
- Martono, H. &. (2014). *Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Universitas Islam Indonesia.
- Nadhilah, F., Widjaja, H. S., & Kaban, R. F. (2022). Pengaruh profitabilitas Dan Leverage Terhadap nilai Perusahan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 174. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.2165>
- Nathanael, R. F., & Panggabean, R. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, profitabilitas, Leverage. Dan *Growth Opportunity* Terhadap nilai Perusahan S. *Balance: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 175–200. <https://doi.org/10.25170/balance.v17i2>
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap nilai Perusahan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1.
- Prabowo, P. A. (2017). Peranan Struktur Modal Terhadap profitabilitas Pada Perusahan Tekstil Yang Terdaftar Di Be. *Jurnal penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 1(1), 20–39. <https://doi.org/10.51289/peta.v1i1.211>
- Rakhmat, A. S., & Rosadi, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahan, kebijakan Hutang Dan kebijakan Dividen Terhadap nilai Perusahan. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1).
- Rambe, I., & Arif, M. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Asset Turnover, terhadap *Return On Asset* pada Perusahan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, profitabilitas, kebijakan Dividen, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahan Terhadap nilai Perusahan

*PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, GROWTH OPPORTUNITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*

- (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh profitabilitas, *Growth opportunity*, Dan Struktur Modal Terhadap nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2022). Pengaruh profitabilitas, Struktur Modal . *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717–7745. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABEITA.
- Swastika, N. (2021). Pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Beverage yang terdaftar di BEI Sasi Agustin Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1).
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Zidane, R., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh profitabilitas, *Growth opportunity*, Capital Structure dan Size Terhadap nilai Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03), 1013–1023.